



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Untuk merancang komposisi dan tata pencahayaan, seorang *director of photography* dalam menggambarkan keterasingan karakter memvisualisasikannya sesuai dengan visi seorang *director*. Penulis mengelompokkan keterasingan menjadi 3 bagian sesuai dengan penjelasan para ahli yang menjelaskan tentang keterasingan pada buku yang penulis temukan. Walaupun banyak buku lain tetapi inti dari isi buku yang dimaksud tetaplah sama.

Ketiga aspek tersebut adalah kesendirian, keterpencilan, dan keputusasaan. Meneliti dan mencari penjelasan tentang ketiga aspek tersebut sehingga penulis paham dalam menggambarkan keterasingan yang diinginkan. Ketiga aspek tersebut didapat sesuai dengan *mood* pada *script* yang telah dirancang dan tidak terlepas dari visi seorang *director* sebagai kepala dari semua departemen yang terkait.

Kesendirian, keterpencilan, dan keputusasaan adalah bagian dari perasaan yang dirasakan Aseng pada cerita di film *Wa Teng*. Dalam menggambarkan ketiga aspek penulis menggambarkan aspek tersebut dengan menempatkan elemen-elemen visual pada *frame* seperti penggunaan teori *balanced/unbalanced composition* dengan *long shot* dan *medium long shot* untuk menggambarkan

hubungan karakter terhadap lingkungan sekitarnya walau pada penerapannya tidak begitu sempurna.

Kemudian untuk menekankan kondisi keterasingan tersebut penulis menggunakan *low key* dengan menempatkan *dark tones* yang lebih dominan daripada *bright tones* di dalam *frame* untuk menunjukkan ketegeangan dramatis dan kesuraman bagi karakter. Menurut penulis pemilihan *low key* merupakan tata pencahayaan yang tepat untuk menggambarkan kondisi keterasingan yang menyedihkan.

Oleh karena itu dalam penulisan laporan ini diharapkan, penulis maupun pembaca dapat mempelajari lebih dalam mengenai teori-teori dalam bidang sinematografi baik itu merancang komposisi dan tata pencahayaan.

## 5.2. Saran

Dalam membuat sebuah film, dibutuhkan kerja sama yang kuat antara *Director* dengan departemen lainnya. Seorang *director of photography* adalah penanggung jawab atas segala aspek visual yang ada pada sebuah film. Maka itu dibutuhkan pemahaman atas visi seorang *director* dalam membuat sebuah rancangan.

Pada pra produksi, penulis tidak hanya berdiskusi dengan *director*. Peran produser dalam diskusi juga dibutuhkan untuk menentukan alat yang digunakan sesuai dengan budget yang tersedia. Agar penggunaan alat pada saat produksi menjadi efektif dan sesuai dengan perencanaan. Begitu juga berdiskusi dengan departemen *art* agar pengambilan gambar sesuai dengan yang penulis inginkan.